

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen pribadi. Dengan menggunakan metode Analisis Deskriptif maka di harapkan dapat memberi gambaran sesungguhnya di lapangan tentang pembiayaan mikro dan juga barang jaminan. Untuk lebih mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat serta untuk menetapkan keabsahan data yang diperlukan perlu pemeriksaan, yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi dan konfermability

Variabel pertama berupa Data pembiayaan yang ingin didapat oleh peneliti yaitu informasi berupa kesesuaian pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan objek Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung sesuai dengan prinsip syariah dan perjanjian yang dilakukan dalam pelaksanaan akad tersebut dilaksanakan berdasarkan hukum islam sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2008. Disini timbul persepsi peneliti bertanya tentang pelaksanaan produk pembiayaan yang dijalankan akad yang diberikan apakah sesuai dengan aturan yang berlaku dan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat produk pembiayaan ini

Variabel kedua yaitu berupa data pelaksanaan di lokasi penelitian tentang mekanisme pemberian keputusan perbankan kepada nasabah tentang penerimaan barang yang diajukan oleh nasabah untuk barang jaminan, serta taksiran barang jaminan yang diberikan kepada nasabah apakah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia No 9/9/PBI/2007 dalam pasal 41, 42, 43. Dari kedua variabel tersebut maka disusun beberapa questioner (terlampir) sebagai bahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni data yang dikumpulkan dalam penelitian bukan berupa angka-angka melainkan berupa hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain-lain. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Metode analisis deskriptif yaitu metode yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan syariah yang mempunyai kriteria seperti yang diharapkan oleh peneliti. Dan lokasi yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian adalah PT. Bank Mandiri Syariah Tulungagung berdiri pada bulan November 2007 yang berlokasi di Ruko Kepatihan 7-8, Jl. Panglima Sudirman No 51 Tulungagung, Jawa Timur 66217 Telp.0355-334455 Fax 0355-333130

D. Kehadiran Peneliti

Dalam peneliti ini , peneliti bertindak sebagai pengumpul data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah berbagai bentuk yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti akan mengolah dan

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 72

menganalisis data tersebut. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif ini seorang peneliti wajib hadir di lapangan, karena di sini peneliti merupakan instrumen. Peneliti harus hadir sendiri secara langsung ke lapangan untuk pengumpulan data. Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya sendirilah yang merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Oleh karena itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi lapangan. Hubungan baik antara peneliti dan subjek. Peneliti sebelum dan sesudah memasuki lapangan merupakan kunci utama keberhasilan dalam pengumpulan data. Sehubungan dengan pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti sebelum memasuki lapangan terlebih dahulu minta izin kepada pimpinan BSM KCP Tulungagung.
2. Peneliti menghadap pimpinan BSM KCP Tulungagung dan memberikan surat izin penelitian.
3. Secara formal memperkenalkan diri kepada subyek atau karyawan dan staf yang terlibat dalam BSM KCP Tulungagung yang akan di wawancarai.
4. Memahami latar belakang penelitian yang sebenar-benarnya
5. Membuat jadwal observasi sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan subyek penelitian.

6. Melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah di sepakati bersama.

E. Data dan Sumber Data

Data tidak akan bisa diperoleh tanpa adanya sumber data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data skunder.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek peneliti dan memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti. Data ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan staf di Bank Syariah Mandiri Tulungagung sehingga data yang dibutuhkan peneliti dirasa cukup.
2. Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berasal dari bahan-bahan pustaka. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber data lainnya berupa artikel, hasil-hasil studi, hasil survey, bulletin, dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang yang dapat diperoleh dari dokumen-dokumen maupun arsip dari Bank Syariah Mandiri Tulungagung
3. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam seperti ruang, kelengkapan dan lain-lain dan keadaan bergerak yaitu seperti aktivitas karyawan, kegiatan-kegiatan dan lain-lain. Sumber data tertulis yaitu sumber data yang berasal dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen-dokumen resmi lainnya. Dokumen tersebut diantaranya yaitu:

dokumen tentang struktur organisasi, data pengurus dan karyawan BSM KCP Tulungagung.⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Interview (wawancara mendalam)

Dalam pelaksanaan wawancara sebagai panduan acuan dan untuk lebih terstrukturanya proses wawancara maka digunakan pedoman dalam wawancara yaitu:

No	Variabel	Pertanyaan Wawancara
1	Kesesuaian pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan objek terhadap prinsip syariah dan perjanjian akad yang laksanakan berdasarkan hukum islam dan sesuai dengan aturan yang dikeluarkan pemerintah.	1. Akad apa yang sering digunakan oleh nasabah? 2. Apakah di dalam pelaksanaan di lapangan semua nasabah menggunakan prinsip yang diberikan oleh pihak bank? 3. Untuk apa nasabah menggunakan produk pembiayaan mikro? 4. Mekanisme seperti apa yang

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 107

		<p>diberikan kepada calon nasabah untuk melakukan pembiayaan?</p> <p>5. Mengapa ada perbedaan tempo pengajuan pembiayaan antara kendaraan niaga dan pribadi?</p> <p>6. Kendala apa yang sering ditemui dalam proses pengajuan barang jaminan ini?</p> <p>7. Faktor apa yang mendorong semakin berkembangnya produk ini?</p> <p>8. Bagaimana proses anda mengetahui produk ini?</p> <p>9. Bagaimana cara barang jaminan anda dipakai sebagai barang jaminan?</p> <p>10. Barang apa yang anda tawarkan sebagai barang jaminan?</p> <p>11. Apakah barang yang anda ajukan diterima sebagai barang jaminan</p>
--	--	--

2	<p>Mekanisme pemberian keputusan kepada nasabah tentang penerimaan barang yang diajukan nasabah serta nilai taksiran yang diberikan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah setiap barang yang diajukan nasabah selalu bisa diterima oleh pihak bank? 2. Apa tujuan dibebankannya barang jaminan kepada calon nasabah? 3. Kriteria barang jaminan seperti apa yang layak digunakan sebagai barang jaminan? 4. Ketika menjaminkan barang berupa surat kendaraan bermotor kriteria apa yang diberikan? 5. Bagaimana prosedur penilaian pada barang jaminan yang telah diterima oleh perbankan? 6. Apakah ada klasifikasi yang diberikan kepada kendaraan yang akan diajukan sebagai barang jaminan? 7. Apa yang menjadi perbedaan nilai taksiran untuk barang

		<p>jaminan berupa kendaraan bermotor?</p> <p>8. Dalam bentuk apa barang jaminan yang mudah diterima oleh pihak perbankan?</p> <p>9. Apakah tujuan dari pengajuan pembiayaan menjadi pertimbangan penerimaan barang jaminan?</p> <p>10. Jika barang jaminan yang diajukan berupa tanah atau bangunan pertimbangan apa yang dilakukan untuk melakukan taksirannya?</p> <p>11. Berapakah nilai plafond maksimal dalam pembiayaan ini?</p> <p>12. Selama ini berapa persentase perkiraan barang yang telah diterima oleh perbankan dari semua pengajuan oleh nasabah?</p> <p>13. Apakah lokasi barang jaminan</p>
--	--	---

		<p>juga menjadi barang jaminan diterima atau tidak?</p> <p>14. Apakah nilai taksiran yang diberikan perbankan sesuai dengan harapan anda?</p>
--	--	---

Dari pedoman wawancara diatas maka tersusun metodologi pertanyaan yang telah terlampir. Yang dimaksud metode wawancara adalah merupakan percakapan dengan maksud tertentu dimana percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Atau dengan kata lain suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi langsung dengan sumber data melalui tanya jawab secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa interview yang sering juga disebut wawancara atau yang disebut kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan karyawan atau staf yang bertugas yang menjadi bagian dari BSM KCP Tulungagung.

Selain itu juga dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, maka dapat

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta ,1993), hal. 126

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri .⁶ Jadi wawancara disini adalah proses yang mempengaruhi keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan dilakukan dengan tatap muka.

2. Observasi Partisipan

Metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, pengaba dan pengecapan. Metode observasi adalah suatu metode pengamatan yang khusus dan pencatatannya yang sistematis ditunjukkan pada suatu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian yang mendapatkan data yang diperlukan.⁷

Observasi ini digunakan untuk mengetahui latar belakang dan situasi tempat yang akan dijadikan sebagai obyek dalam penelitian. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi yaitu pengamatan dan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm 319

⁷ Imam Asyari, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya:Usaha Nasional, 1983), hal. 82

pencatatan dengan sistematis fenomena yang diteliti, dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek dengan mencatat segala peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.⁸ Selain itu juga dapat diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku.⁹ Observasi digunakan apabila peneliti berkenan dengan perilaku-perilaku manusia, dari proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila informan yang diamati terlalu banyak dan besar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau documenter berasal dari kata dokumen, yang berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut from dokumentasi atau from pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Metode documenter dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan lain sebagainya.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa: catatan, buku agenda, surat kabar, majalah, dokumen- dokumen, arsip, transkrip dan sebagainya. Dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data-data yang dimiliki

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Riset vol.I*, (Yogyakarta: Andi Off set. 1999), hal. 193

⁹ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Kesuksesan Anda Dalam Dunia Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 218

lembaga dan peneliti menformulasikan dalam bentuk laporan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam rangka mendapatkan informasi, kondisi objektif lokasi penelitian itu.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Lebih lanjut Lexy mengatakan bahwa laporan penelitian kualitatif berisi tentang kutipan-kutipan data, baik yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.¹⁰

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Pen...*, hal. 126

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mencari hubungan yang sistematis antara catatan hasil lapangan dan hasil wawancara untuk memperoleh pemahaman. Sehingga penyusun menggunakan pola fikir yang bersifat induktif yaitu dari realita dan fakta khusus kemudian membangun pola-pola umum.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data penelitian kualitatif adalah instrumen. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data agar memperoleh data yang dalam pengecekan keabsahan temuan ini penulis mengadakan interview kepada salah satu karyawan di *Micro Financing Analys* di BSM KCP Tulungagung secara langsung. Dan untuk menetapkan keabsahan data ini diperlukan teknik pemeriksaan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik untuk mengetahui ke validan data dengan mengadakan hal-hal sebagai berikut:

1. Triangulasi

Yang dimaksud triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekninya dengan pemeriksaan sumber lainnya.¹¹ Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari beberapa sudut, yaitu membuktikan temuan dengan berbagai sumber informasi dan teknik. Misalnya hasil dari observasi dapat dicek

¹¹*Ibid.*, hal. 177

dengan wawancara atau membaca laporan serta melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data.¹²

Peneliti memperoleh data mengenai mekanisme penerimaan barang seorang calon nasabah yang ingin menjaminkan barangnya untuk mendapatkan pembiayaan disini peneliti mewawancarai secara langsung kepada bagian RFR yaitu bapak Agus Prayanto. Dalam hal ini peneliti tidak hanya cukup meneliti kepada satu orang saja akan tetapi peneliti perlu juga untuk mewawancarai *Branch Operation & Service Manager* bapak Komarudin, serta peneliti memerlukan beberapa dokumen-dokumen resmi untuk memastikan kebenaran kegiatan oleh lembaga tersebut.

2. Kepastian (*konfermability*),

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan keabsahan lembaga tempat peneliti.¹³

Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data dengan menggunakan hasil rekaman tape atau bahan dokumentasi.¹⁴ Peneliti data mengenai analisis mekanisme barang jaminan oleh RFR dengan menggunakan rekaman tipe dan dokumentasi.

Member chek bertujuan agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian skripsi sesuai dengan apa yang dimaksud oleh

¹²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik- Kualitatif* , (Bandung: Trasito, 1996), hal. 116

¹³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005, h. 6-8

¹⁴*Ibid.*, hal. 117

informan. Setelah mentranskrip rekaman wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen kemudian mendiskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanggapi jika perlu ada pemahaman data baru, member chek dilakukan segera setelah ada yang masuk draf skripsi sesudah jadi secara utuh.

1. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum penelitian ini terdiri dari empat tahap umum yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pralapangan adalah tahapan dimana seorang peneliti sebelum memasuki lapangan atau peneliti sebelum mengadakan penelitian di lapangan. Maka seorang peneliti akan mengadakan tahapan-tahapan sebagai berikut:¹⁵

- a. Menyusun rancangan penelitian,
- b. Memilih lapangan penelitian,
- c. Mengurus perizinan,
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan,
- e. Memilih dan memanfaatkan informan, dan
- f. Etika penelitian lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

¹⁵*Ibid.*, hal. 85-91

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap penelitian atau tahap peneliti memasuki tempat penelitian adapun tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri,
 - b. Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.
 - c. Berperan serta sambil pengumpulan data.¹⁶
3. Tahap analisa data, meliputi analisa data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Bank Syariah Mandiri Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil
5. Penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna.

¹⁶*Ibid.*, hal. 96-103

